SOAL DAN PEMBAHASAN UINSU 2026

BIDANG STUDI : SOSIOLOGI
TINGKAT : SMA/MA
JUMLAH SOAL : 60 SOAL PILIHAN BERGANDA

PENGANTAR SOSIOLOGI - SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU SOSIAL – SULIT

1. Dalam karyanya *The Rules of Sociological Method*, Emile Durkheim menegaskan bahwa agar sosiologi dapat diakui sebagai disiplin ilmu mandiri yang terpisah dari psikologi dan filsafat, sosiologi harus memiliki objek kajian tersendiri yang disebut *fakta sosial*.
   Karakteristik utama dari fakta sosial yang membedakannya dari gejala psikologis individu adalah ....
   A. Bersifat subjektif, berada di dalam kesadaran internal individu, dan bebas nilai
   B. Diciptakan oleh lembaga negara, berlaku secara legal-formal, dan dilengkapi sanksi pidana tertulis
   C. Berasal dari kesepakatan individual, berubah-ubah sesuai suasana hati, dan bersifat opsional
   D. Bersifat eksternal dari individu, memiliki kekuatan memaksa, dan tersebar secara umum dalam masyarakat
   E. Diturunkan secara biologis dari generasi ke generasi melalui proses rekayasa genetik

Kunci Jawaban: D
Pembahasan:
Menurut Emile Durkheim, Fakta Sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang berada di luar individu serta mempunyai kekuatan memaksa untuk mengendalikan individu tersebut.
Tiga ciri utama fakta sosial:
1) Eksternal: Berada di luar pikiran/keinginan pribadi individu, seperti norma, hukum, bahasa, dan agama.
2) Memaksa: Memiliki daya tekan sehingga individu tunduk pada pola tersebut.
3) General/Umum: Tersebar luas dalam suatu kelompok masyarakat, bukan milik satu individu saja.

Ciri-ciri ini membedakannya dari gejala psikologis yang berada di dalam kesadaran internal individu. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

PENGANTAR SOSIOLOGI - SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU SOSIAL – SEDANG

2. Seorang sosiolog melakukan penelitian mengenai maraknya fenomena "pengemis *live streaming*" di platform media sosial. Dalam laporannya, sosiolog tersebut tidak menilai apakah perbuatan para pengemis tersebut bermoral buruk, berdosa, atau merusak citra bangsa. Sosiolog tersebut memilih untuk fokus menganalisis struktur ekonomi pendorong, pola interaksi antara pembuat konten dan penonton, serta algoritma platform yang memfasilitasi fenomena tersebut. Sikap sosiolog dalam kasus diatas mencerminkan salah satu ciri utama sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, yaitu ....
   A. Empiris, karena mengandalkan kalkulasi data statistik media sosial secara matematis
   B. Non-etis, karena tidak menilai baik atau buruknya suatu fakta sosial melainkan menjelaskannya secara analitis
   C. Kumulatif, meletakkan teori baru di atas teori modal sosial yang sudah ada sebelumnya
   D. Teoritis, karena menyusun kesimpulan akhir tanpa perlu melakukan pengamatan langsung di lapangan

E. Spekulatif, karena memperkirakan masa depan fenomena pengemisan digital di Indonesia

Kunci Jawaban: B
Pembahasan:
Sosiologi memiliki empat ciri utama sebagai ilmu pengetahuan:
1) Empiris: Berdasarkan observasi kenyataan di lapangan, bukan spekulasi.
2) Teoritis: menyusun abstraksi teoritis berdasarkan hasil pengamatan.
3) Kumulatif: Teori disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya yang diperbaiki atau diperluas.
4) Non-etis: Tidak menilai baik atau buruknya suatu fakta sosial, melainkan bertujuan menjelaskan fakta tersebut secara ilmiah dan analitis.

Peneliti menolak menghakimi aspek moral (baik/buruk/dosa) dari fenomena pengemis *live streaming*, melainkan membedah struktur dan penyebabnya. Hal ini merupakan penerapan sifat non-etis. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

PENGANTAR SOSIOLOGI - SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU SOSIAL – SEDANG

3. Pemerintah daerah merencanakan penataan kawasan permukiman kumuh di bantaran sungai. Sebelum kebijakan direalisasikan, sekelompok sosiolog diminta untuk mengkaji kondisi sosial-ekonomi warga, struktur kepemimpinan lokal, serta potensi gejolak sosial yang mungkin timbul. Laporan kajian tersebut kemudian dijadikan pedoman oleh pembuat kebijakan untuk merancang program relokasi yang minim konflik.

   Berdasarkan deskripsi kasus di atas, fungsi sosiologi yang ditunjukkan dalam kegiatan tersebut adalah ....
   A. Evaluasi pembangunan, karena menilai keberhasilan program relokasi yang telah selesai dilaksanakan
   B. Pembangunan sosial, karena sosiolog bertindak sebagai eksekutor utama proyek pembangunan
   C. Perencanaan sosial dan pemecahan masalah, karena menyediakan data empiris objektif sebelum kebijakan dibuat
   D. Penelitian murni, karena menguji kebenaran teori struktur sosial tanpa tujuan praktis
   E. Kontrol sosial represif, karena membatasi hak-hak masyarakat bantaran sungai secara hukum formal

Kunci Jawaban: C
Pembahasan:
Dalam praktiknya, sosiologi memiliki beberapa fungsi utama:
- Perencanaan Sosial: Menyiapkan data empiris mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat sebelum kebijakan/pembangunan dijalankan agar minim dampak negatif.
- Pemecahan Masalah Sosial: Menganalisis akar masalah untuk menemukan solusi yang tepat.

Karena sosiolog menerjunkan diri untuk mengkaji struktur dan potensi gejolak masyarakat sebelum relokasi dilakukan demi mencegah konflik, maka fungsi yang menonjol adalah perencanaan sosial dan pemecahan masalah sosial. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PENGANTAR SOSIOLOGI - SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU SOSIAL – SULIT

4. Perhatikan pernyataan berikut tentang sosiologi sebagai ilmu sosial:
   1) Sosiologi mempelajari masyarakat secara keseluruhan, bukan individu

2) Objek kajian sosiologi adalah gejala-gejala sosial dalam masyarakat
3) Sosiologi bersifat kategoris, bukan normatif
4) Sosiologi menggunakan metode ilmiah dalam mengkaji masyarakat

Seorang siswa berargumen bahwa sosiologi berbeda dengan psikologi sosial karena psikologi sosial lebih fokus pada perilaku individu dalam situasi sosial, sedangkan sosiologi fokus pada pola-pola hubungan antar kelompok. Pernyataan yang paling tepat untuk membedakan sosiologi dengan ilmu sosial lainnya adalah ....

A. 1 dan 2
B. 3 dan 4
C. 2 dan 3
D. 2 dan 4
E. 1 dan 3

Kunci Jawaban: E
Pembahasan:
Mari kita bedah satu per satu:
Pernyataan 1 (BENAR sebagai pembeda): Sosiologi memang mempelajari masyarakat/kelompok, bukan individu. Ini yang membedakannya dari psikologi.
Pernyataan 2 (KURANG TEPAT sebagai pembeda): Semua ilmu sosial mempelajari gejala sosial, jadi ini bukan pembeda spesifik.
Pernyataan 3 (BENAR sebagai pembeda): Sosiologi bersifat kategoris dan non-etis. Ini berbeda dengan ilmu norma seperti etika atau agama yang bersifat normatif.
Pernyataan 4 (KURANG TEPAT sebagai pembeda): Semua ilmu menggunakan metode ilmiah, jadi ini bukan pembeda spesifik sosiologi.
Yang menjadi ciri khas sosiologi dibanding ilmu sosial lain adalah fokus pada kelompok/masyarakat dan pendekatan kategoris/non-etis. Jadi, jawaban soal ini adalah E

PENGANTAR SOSIOLOGI – INTERAKSI SOSIAL DAN HUBUNGAN SOSIAL – MUDAH

5. Seorang siswa SMA merasa sangat kagum pada seorang *content creator* edukasi di media sosial. Ia mulai meniru gaya bicara, pola jadwal belajar, hingga cara berpakaian sang *creator*, bahkan merasa memiliki ikatan emosional dan bercita-cita menjadi pribadi yang persis sama di masa depan.
   Faktor pendorong interaksi sosial yang dialami oleh siswa tersebut dinamakan ....
   A. Identifikasi, karena adanya keinginan mendalam untuk menjadi sama identik dengan figur yang diidolakannya
   B. Sugesti, karena siswa tersebut langsung menerima pandangan tanpa proses berpikir kritis
   C. Imitasi, karena hanya meniru penampilan luar secara fisik tanpa ada keinginan menjadi sama sepenuhnya
   D. Simpati, karena rasa tertarik secara emosional yang memicu tindakan memberikan bantuan fisik
   E. Empati, karena siswa tersebut merasakan penderitaan mendalam yang dialami oleh sang idola

Kunci Jawaban: A
Pembahasan:
Faktor pendorong interaksi sosial meliputi:
- Imitasi: Meniru tindakan atau penampilan orang lain secara dangkal (luarnya saja).
- Sugesti: Mengikuti pandangan atau pengaruh orang lain tanpa berpikir kritis.

- Identifikasi: Keinginan mendalam untuk menjadi sama atau identik dengan orang lain, sehingga meniru hampir seluruh kepribadian, gaya hidup, dan nilainya.
- Simpati atau Empati: Perasaan tertarik atau merasakan kondisi emosional orang lain.

Siswa tersebut tidak hanya meniru gaya luar, tetapi ingin menjadi pribadi yang persis sama atau identik serta memiliki ikatan emosional mendalam. Proses ini dinamakan Identifikasi. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

PENGANTAR SOSIOLOGI – INTERAKSI SOSIAL DAN HUBUNGAN SOSIAL – SEDANG

6. Dua kelompok pendukung tim sepak bola yang memiliki riwayat persaingan sengit sepakat untuk menahan diri dan bekerja sama membersihkan area stadion pasca pertandingan. Kerja sama ini terbentuk karena kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama untuk menjaga citra baik klub mereka dan menciptakan suasana suporter yang damai.
   Bentuk interaksi sosial asosiatif yang ditunjukkan oleh kedua kelompok suporter tersebut dinamakan ....
   A. Bargaining
   B. Cooptation
   C. Joint Venture
   D. Coalition
   E. Accommodation

Kunci Jawaban: D
Pembahasan:
Kerja sama antara dua kelompok suporter yang sebelumnya bersaing untuk mencapai tujuan bersama dinamakan **Coalition** (Koalisi). Dalam sosiologi, koalisi terjadi ketika dua kelompok atau lebih yang memiliki latar belakang atau kepentingan berbeda sepakat bergabung demi mewujudkan satu tujuan yang sama. Pada kasus ini, rivalitas antar-kelompok dikesampingkan karena adanya kepentingan bersama, yaitu menjaga citra baik klub dan menciptakan iklim suporter yang damai. Sementara itu, *bargaining* menekankan tawar-menawar, *cooptation* berupa penerimaan unsur baru dalam kepemimpinan, *joint venture* berbasis proyek ekonomi, dan *accommodation* fokus pada penyelesaian konflik. Oleh karena itu, pilihan jawaban yang paling tepat untuk mengabaikan persaingan demi tujuan bersama tersebut adalah **Coalition**.

PENGANTAR SOSIOLOGI – INTERAKSI SOSIAL DAN HUBUNGAN SOSIAL – SULIT

7. Perhatikan pernyataan berikut!
   "Media sosial membuat remaja lebih sering berinteraksi dengan teman online daripada keluarga di rumah. Akibatnya, hubungan sosial dalam keluarga menjadi renggang karena intensitas komunikasi menurun. Namun, remaja membentuk hubungan sosial baru yang lebih erat dengan komunitas online yang memiliki minat sama"

   Analisis sosiologis yang paling tepat terhadap fenomena di atas adalah ....
   A. Interaksi sosial virtual tidak memenuhi syarat kontak sosial yang sesungguhnya
   B. Terjadi pergeseran dari hubungan sosial primer ke hubungan sosial sekunder
   C. Media sosial menghilangkan interaksi sosial tatap muka secara total
   D. Hubungan sosial keluarga bersifat sekunder sehingga mudah tergeser
   E. Remaja mengalami kegagalan sosialisasi karena ketergantungan teknologi

Kunci Jawaban: B
Pembahasan:
Ini soal analisis yang butuh pemahaman konsep kelompok primer dan sekunder:

- Hubungan sosial primer = hubungan intim, tatap muka, personal, emosional (contoh: keluarga, sahabat dekat)
- Hubungan sosial sekunder = hubungan lebih formal, berdasarkan kepentingan, tidak selalu tatap muka (contoh: komunitas online, rekan kerja)

Di soal, remaja bergeser dari hubungan primer ke hubungan sekunder. Meskipun hubungan di komunitas online terasa erat, tetap saja berbasis minat spesifik dan tidak se-intim keluarga. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

PENGANTAR SOSIOLOGI – INTERAKSI SOSIAL DAN HUBUNGAN SOSIAL – SULIT

8. Perhatikan diagram berikut!

[Kelompok A] ←→ [Kelompok B]
↓ ↓
[Kelompok C] ←→ [Kelompok D]

Keterangan: Panah (←→) menunjukkan interaksi sosial yang intensif dan saling mempengaruhi. Kelompok A adalah kelompok tani tradisional, Kelompok B adalah kelompok tani modern, Kelompok C adalah kelompok pedagang pasar, dan Kelompok D adalah kelompok pemuda desa.
Berdasarkan diagram di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan struktur sosial yang terbentuk?
A. Terjadi isolasi sosial karena kelompok hanya berinteraksi dengan kelompok terdekat
B. Terjadi asimilasi total karena semua kelompok saling berinteraksi
C. Kelompok A dan B akan mengalami konflik karena perbedaan cara bertani
D. Terbentuk stratifikasi sosial karena Kelompok A paling terpinggirkan
E. Terbentuk hubungan sosial yang kompleks karena interaksi silang antara berbagai kelompok

Kunci Jawaban: E
Pembahasan:
Analisis diagramnya:

- Ada 4 kelompok yang saling terhubung
- Interaksinya silang (*cross-cutting affiliations*) - Kelompok A terhubung ke B dan C, Kelompok B terhubung ke A dan D, dan seterusnya
- Tidak ada kelompok yang terisolasi

Cross-cutting affiliations ini penting dalam sosiologi karena:

1. Mencegah konflik tajam - anggota punya kesetiaan ke berbagai kelompok
2. Menciptakan hubungan sosial yang kompleks dan saling terkait
3. Memperkuat integrasi sosial di masyarakat.

Jadi, jawaban soal ini adalah E.

PENGANTAR SOSIOLOGI – NILAI DAN NORMA SOSIAL – MUDAH

9. Carmen menemukan dompet di jalan dan langsung menyerahkannya ke pos satpam tanpa mengambil isinya. Tindakan Carmen didasari oleh keyakinan bahwa "kejujuran adalah perbuatan yang mulia dan akan mendatangkan ketenangan hati". Dalam sosiologi, keyakinan bahwa kejujuran adalah perbuatan yang mulia diklasifikasikan sebagai ....
   A. Norma sosial

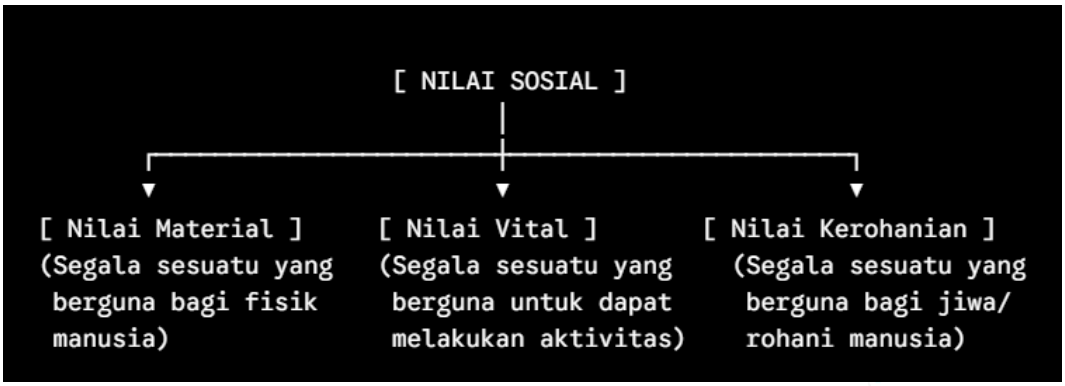
B. Kaidah sosial
C. Nilai sosial
D. Sanksi sosial
E. Integrasi sosial

Kunci Jawaban: C
Pembahasan:
Berikut ini perbedaan antara Nilai sosial dan Norma sosial:

- Nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap baik, benar, berharga, dan dicita-citakan oleh masyarakat. Contoh: kejujuran, keadilan, kesopanan.
- Norma sosial adalah aturan nyata atau pedoman tingkah laku yang dibuat untuk mewujudkan nilai tersebut yang berisi perintah atau larangan. Contoh: "Dilarang mencuri", "Kembalikan barang yang ditemukan". Di soal, "kejujuran itu mulia" adalah ide atau keyakinan tentang sesuatu yang berharga. Itu adalah nilai. Tindakan Carmen mengembalikan dompet adalah wujud dari norma. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PENGANTAR SOSIOLOGI – NILAI DAN NORMA SOSIAL – SEDANG

10. Perhatikan skema klasifikasi nilai sosial berdasarkan fungsinya menurut Notonagoro berikut:



Seorang atlet lari profesional membutuhkan sepatu lari khusus berteknologi tinggi untuk dapat bertanding secara optimal di lintasan. Bagi atlet tersebut, sepatu lari tersebut pada dasarnya memenuhi fungsi dari ....

A. Nilai Material, karena sekadar benda padat yang bernilai ekonomis tinggi
B. Nilai Kebenaran, karena sepatu dibuat berdasarkan prinsip riset ilmiah fisika
C. Nilai Estetika, karena keindahan desain sepatu meningkatkan rasa percaya diri
D. Nilai Vital, karena sepatu tersebut diperlukan untuk menjalankan aktivitas perannya
E. Nilai Religius, karena sepatu memberikan kedamaian batin saat digunakan

Kunci Jawaban: D
Pembahasan:
Prof. Notonagoro membagi nilai menjadi tiga:

1. Nilai Material: Segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani/fisik manusia (contoh: makanan, pakaian harian, air).
2. Nilai Vital: Segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas (contoh: cangkul bagi petani, mobil bagi supir, dan sepatu khusus bagi atlet lari).

3. Nilai Kerohanian: Segala sesuatu yang berguna bagi rohani (contoh: nilai kebenaran, keindahan, moral, dan keagamaan/religius).

Bagi atlet, sepatu khusus tersebut bukan cuma pelindung kaki, melainkan sarana pendukung utama agar ia bisa beraktivitas atau bertanding. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

PENGANTAR SOSIOLOGI – NILAI DAN NORMA SOSIAL – SULIT

11. Dalam sosiologi, norma sosial tidak hanya dipahami sebagai aturan tertulis, melainkan juga hasil dari proses internalisasi nilai secara terus-menerus. Robert M. Maciver mengemukakan bahwa salah satu fungsi utama norma sosial dalam struktur masyarakat adalah sebagai sarana kontrol sosial.

    Ketika norma sosial mengalami pelembagaan hingga tahap menyatu penuh dalam diri individu, kondisi yang akan terjadi dalam masyarakat adalah ....

    A. Masyarakat akan kehilangan dinamika sosial karena norma bersifat mengekang inovasi
    B. Sanksi formal dari lembaga hukum negara tidak lagi diperlukan secara dominan
    C. Terjadi anomi di mana norma kehilangan daya aturnya sama sekali
    D. Tingkat kejahatan meningkat akibat persaingan antarindividu yang terinternalisasi
    E. Timbul konflik inkonsistensi norma antar wilayah adat

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Proses pelembagaan norma terjadi dalam beberapa tahap:

1) Diketahuinya aturan
2) Dipahaminya aturan
3) Diterimanya aturan
4) Menyatunya aturan dalam kepribadian individu

Ketika norma sudah sampai tahap internalisasi, anggota masyarakat bertindak tertib bukan lagi karena takut pada sanksi atau hukum formal, melainkan karena rasa tanggung jawab moral dari dalam diri sendiri. Hal ini membuat fungsi sanksi formal tidak perlu selalu dominan. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

PENGANTAR SOSIOLOGI – SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN – MUDAH

12. Perhatikan ilustrasi berikut!

    Bima baru saja masuk Taman Kanak-Kanak. Di rumah, ia diajarkan oleh ibunya untuk selalu mengucapkan "tolong", "maaf", dan "terima kasih". Ketika di sekolah, ia sering meniru perilaku temannya yang suka berteriak saat bermain. Keluarga dalam ilustrasi tersebut berperan sebagai agen sosialisasi ....

    A. Formal
    B. Non-formal
    C. Tersier
    D. Sekunder
    E. Primer

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Agen sosialisasi primer adalah agen pertama dan paling utama yang dikenal oleh seorang anak sejak lahir, yang umumnya adalah keluarga. Keluarga berperan menanamkan nilai-nilai dasar, emosi, dan identitas awal sebelum anak masuk ke lingkungan yang lebih luas seperti sekolah atau teman sebaya. Jadi, jawaban soal ini adalah E.

PENGANTAR SOSIOLOGI – SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN – SEDANG

13. Terkadang proses sosialisasi tidak berjalan sempurna akibat ketidaksesuaian nilai antar agen sosialisasi, yang pada akhirnya dapat memicu perilaku menyimpang. Contoh kasus yang menunjukkan sosialisasi tidak sempurna akibat konflik nilai antar agen sosialisasi adalah ....
    A. Seorang anak menjadi agresif karena meniru tayangan kekerasan di media massa, padahal di sekolah ia diajarkan nilai-nilai perdamaian
    B. Seorang remaja mencuri karena terdesak kebutuhan ekonomi keluarga yang mendesak
    C. Seseorang melanggar rambu lalu lintas ketika sedang tidak ada polisi di jalan raya
    D. Seorang siswa menyontek saat ujian nasional karena takut tidak naik kelas
    E. Seseorang melakukan penipuan berkedok investasi karena tergiur keuntungan finansial yang besar.

Kunci Jawaban: A
Pembahasan:
Sosialisasi tidak sempurna terjadi ketika individu menerima nilai dan norma yang bertentangan dari agen sosialisasi yang berbeda misalnya antara agen sekolah/keluarga dengan agen media massa. Hal ini membuat individu kebingungan atau menyerap nilai yang salah, sehingga memicu perilaku menyimpang. Opsi A secara tepat menggambarkan benturan nilai antara sekolah dan media. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

PENGANTAR SOSIOLOGI – SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN – SULIT

14. Charles Horton Cooley mengemukakan konsep *looking-glass self* dalam pembentukan kepribadian. Konsep ini memiliki tiga tahap. Manakah diantara ilustrasi berikut yang paling tepat mencerminkan hasil dari tahap ketiga dari konsep tersebut?
    A. Andi membayangkan bahwa teman-temannya akan menertawakan presentasinya jika ia berbicara terbata-bata
    B. Bagas meniru gaya berpakaian idolanya karena ia sangat mengagumi sang idola
    C. Rami membayangkan teman-temannya menganggap gaya rambut barunya keren, sehingga ia bangga dan percaya diri
    D. Serina menyadari bahwa ia selalu dipuji karena rajin, sehingga ia terus mempertahankan sikap rajin tersebut
    E. Dito belajar bermain gitar secara diam-diam agar bisa diterima di dalam kelompok band sekolahnya

Kunci Jawaban: C
Pembahasan:
Konsep *looking-glass self* dari Cooley terdiri dari tiga tahap:
1) Membayangkan bagaimana kita tampak di mata orang lain,
2) Membayangkan bagaimana orang lain menilai penampilan kita tersebut, dan
3) Munculnya suatu perasaan seperti bangga, malu, atau rendah diri, atas penilaian tersebut yang memengaruhi konsep diri. Opsi C secara utuh menunjukkan adanya imajinasi penilaian orang lain (tahap 2) yang berujung pada munculnya perasaan bangga sebagai hasil akhir (tahap 3). Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PERILAKU MENYIMPANG – MUDAH

15. Seorang remaja yang awalnya dikenal rajin dan berprestasi mendadak mulai mencoba merokok dan membolos sekolah setelah ia bergabung dengan kelompok pergaulan baru di luar sekolah. Kelompok tersebut secara konsisten menganggap tindakan membolos sebagai hal yang "keren" dan menunjukkan kebebasan.
    Berdasarkan teori sosiologi, penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada remaja tersebut paling tepat dijelaskan melalui teori ...
    A. *Anomie* oleh Emile Durkheim
    B. *Strain Theory* oleh Robert K. Merton
    C. *Labeling Theory* oleh Howard S. Becker
    D. *Differential Association* oleh Edwin H. Sutherland
    E. *Conflict Theory* oleh Karl Marx

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Teori *Differential Association* yang dikemukakan oleh Edwin H. Sutherland menyatakan bahwa perilaku menyimpang bukanlah sifat bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses interaksi dan komunikasi dalam kelompok pergaulan yang akrab. Dalam kelompok tersebut, individu mempelajari teknik, dorongan dan pembenaran terhadap pelanggaran norma. Karena remaja tersebut bergaul dengan kelompok yang menormalisasi perilaku membolos, ia kemudian mempelajari perilaku menyimpang tersebut. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PERILAKU MENYIMPANG – SEDANG

16. Robert K. Merton mengemukakan *Strain Theory* yang menjelaskan bagaimana masyarakat menciptakan perilaku menyimpang melalui ketidaksesuaian antara tujuan budaya dan cara-cara institusional. Perhatikan kasus berikut!
    Seorang pejabat negara yang sebenarnya sudah memiliki gaji besar dan fasilitas memadai tetap melakukan korupsi dan menerima suap demi menumpuk kekayaan pribadi yang lebih banyak, dengan cara mengabaikan hukum dan etika publik. Berdasarkan tipologi adaptasi Merton, perilaku pejabat tersebut termasuk dalam bentuk ....
    A. Konformitas
    B. Inovasi
    C. Ritualisme
    D. Retreatisme
    E. Pemberontakan

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam teori Merton, Inovasi terjadi ketika seseorang tetap menerima tujuan budaya, seperti kekayaan dan kesuksesan, tetapi menolak atau mengabaikan cara-cara institusional yang sah. Pejabat tersebut menerima tujuan berupa kekayaan, tetapi mencapainya melalui korupsi dan suap. Jadi, jawabannya adalah B.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PERILAKU MENYIMPANG – SULIT

17. Howard Becker dari aliran interaksionisme simbolik menyatakan bahwa penyimpangan bukanlah kualitas dari tindakan yang dilakukan seseorang, melainkan konsekuensi dari penerapan aturan dan sanksi oleh orang lain kepada pelanggar tersebut. Berdasarkan pandangan teori *labeling*, manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat mengkritik sistem peradilan pidana terhadap remaja nakal?
    A. Hukuman penjara yang berat sangat efektif memberikan efek jera bagi pelaku kejahatan kerah putih

B. Tindakan preventif dan patroli kepolisian lebih efektif dibandingkan pendekatan persuasif dari keluarga.
C. Remaja melakukan kejahatan karena secara tidak sadar meniru figur otoritas yang korup di lingkungan tempat tinggalnya
D. Perilaku menyimpang remaja murni disebabkan oleh ketidakmampuan mereka mencapai tujuan budaya yang ditetapkan masyarakat
E. Pemberian stigma negatif pada remaja justru berpotensi memicu timbulnya penyimpangan sekunder

Kunci Jawaban: E
Pembahasan:
Teori *Labeling* dari Howard Becker berfokus pada bagaimana reaksi masyarakat dalam hal pemberian julukan/stigma terhadap seseorang justru menciptakan penyimpangan. Ketika remaja diberikan julukan negatif misalnya disebut kriminal dan masyarakat memperlakukannya sesuai dengan julukan tersebut, maka remaja itu akan kehilangan peluang untuk hidup normal, sehingga ia mendalami dan mengulangi kejahatannya. Oleh karena itu, sistem yang terlalu cepat memberi julukan/stigma justru kontraproduktif. Jadi, jawaban soal ini adalah E.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PERILAKU MENYIMPANG – SULIT

18. Bagi seorang sosiolog fungsionalis seperti Emile Durkheim, perilaku menyimpang dan kejahatan bukanlah sesuatu yang selalu bersifat patologis bagi masyarakat. Justru, penyimpangan memiliki fungsi laten yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu masyarakat.
Manakah ilustrasi berikut yang paling tepat menggambarkan fungsi positif dari perilaku menyimpang menurut perspektif tersebut?
A. Penghukuman pelaku kejahatan berfungsi mempertegas batas moral dan merekatkan kesadaran kolektif
B. Maraknya kasus korupsi yang diekspos media membuat masyarakat menjadi apatis, sinis, dan tidak lagi percaya pada institusi hukum negara
C. Tawuran antarpelajar terjadi karena adanya *anomie* atau hilangnya pegangan nilai di kalangan remaja akibat derasnya arus modernisasi dan globalisasi
D. Seseorang melakukan perampokan toko emas karena terdesak oleh kemiskinan struktural yang tidak memungkinkannya mendapatkan pekerjaan formal yang layak
E. Pemberian stigma negatif kepada mantan narapidana membuat mereka kesulitan mendapatkan pekerjaan yang halal, sehingga mendorong mereka kembali ke dunia hitam.

Kunci Jawaban: A
Pembahasan:
Menurut perspektif fungsionalis Durkheim, salah satu fungsi utama dari perilaku menyimpang dan hukuman terhadap penyimpang adalah *boundary maintenance* atau pemeliharaan batas. Menghukum pelaku kejahatan menegaskan kembali norma dan nilai yang dianut bersama, menyatukan masyarakat dalam rasa marah yang kolektif, dan pada akhirnya memperkuat solidaritas sosial diantara anggota masyarakat yang patuh. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PENGENDALIAN SOSIAL – MUDAH

19. Di sebuah sekolah, pihak OSIS dan guru Bimbingan Konseling rutin mengadakan kampanye poster, seminar motivasi, dan pemutaran film tentang bahaya tawuran serta penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilakukan di awal tahun ajaran baru sebelum ada siswa yang terindikasi

melakukan pelanggaran tersebut. Berdasarkan waktunya, bentuk pengendalian sosial yang dilakukan sekolah tersebut dikategorikan sebagai tindakan ....

A. Represif
B. Persuasif koersif
C. Preventif
D. Kuratif
E. Ostracisme

Kunci Jawaban: C
Pembahasan:
Pengendalian sosial preventif adalah tindakan pencegahan yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran atau perilaku menyimpang. Tujuannya adalah untuk membekali individu dengan nilai dan norma agar mereka tidak terdorong untuk melakukan penyimpangan. Kampanye dan seminar di awal tahun ajaran adalah contoh klasik tindakan preventif. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PENGENDALIAN SOSIAL – SEDANG

20. Menurut Travis Hirschi dalam *Social Bond Theory*, seseorang tidak melakukan penyimpangan karena ia memiliki ikatan yang kuat dengan masyarakat. Perhatikan ilustrasi berikut!
Rian sebenarnya diajak oleh teman-teman gengnya untuk membolos dan minum-minuman keras. Namun, Rian menolak karena ia sangat menghormati dan tidak ingin mengecewakan kedua orang tuanya yang telah membiayai sekolahnya. Selain itu, Rian juga takut jika ketahuan, ia akan kehilangan beasiswa masuk perguruan tinggi negeri yang sudah didepan mata. Dua elemen ikatan sosial yang dominan mencegah Rian melakukan penyimpangan adalah ....
A. Keterlibatan dan Kepercayaan
B. Kepercayaan dan Keterikatan
C. Komitmen dan Keterlibatan
D. Keterikatan emosional dan Komitmen
E. Keterlibatan dan Keterikatan emosional

Kunci Jawaban: D
Pembahasan:
Hirschi membagi ikatan sosial menjadi empat: *Attachment* yaitu kepedulian terhadap opini orang tua, *Commitment* yaitu investasi pada tujuan masa depan seperti pendidikan/karier, *Involvement* yaitu kesibukan pada kegiatan konvensional, dan *Belief* yaitu keyakinan pada aturan moral. Ketidakinginan Rian mengecewakan orang tua adalah bentuk *Attachment*, sedangkan ketakutannya kehilangan beasiswa adalah bentuk *Commitment*. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

PERILAKU MENYIMPANG DAN PENGENDALIAN SOSIAL – PENGENDALIAN SOSIAL – SULIT

21. Dalam karyanya *Discipline and Punish*, filsuf dan sosiolog Michel Foucault menganalisis pergeseran mekanisme pengendalian sosial dalam sejarah manusia. Foucault menggunakan konsep *Panopticon* untuk menjelaskan bagaimana masyarakat modern melakukan pengendalian sosial.
Prinsip dasar pengendalian sosial modern melalui mekanisme *Panopticon* tersebut adalah ....
A. Penggunaan siksaan fisik secara terbuka di panggung kota untuk menakut-nakuti rakyat
B. Pengawasan konstan yang tak kasat mata sehingga memicu *self-discipline* pada individu

C. Pembentukan dewan adat rahasia untuk menghukum warga yang menyimpang tanpa proses peradilan
D. Penghapusan seluruh lembaga kepolisian dan menggantikannya dengan kesadaran keagamaan mandiri
E. Pemberian hadiah materil secara berkala bagi warga negara yang tidak pernah melanggar hukum

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Michel Foucault meminjam konsep desain penjara *Panopticon* karya Jeremy Bentham untuk menjelaskan mekanisme pengendalian sosial modern:

- Pada masa lalu, pengendalian dilakukan secara fisik dan spektakuler, contoh: hukuman cambuk/eksekusi publik.
- Pada masa modern, pengendalian dilakukan melalui pengawasan.
- Konsep *Panopticon* membuat individu merasa selalu diwaspadai setiap saat meskipun ia tidak bisa melihat siapa yang mengawasinya, seperti kamera CCTV atau sistem data digital.
- Akibat rasa selalu dipantau ini, individu akan menginternalisasi pengawasan tersebut dan mengontrol perilakunya sendiri tanpa perlu kekerasan fisik dari luar.

Jadi, jawaban soal ini adalah B.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – DIFERENSIASI SOSIAL – MUDAH

22. Di sebuah kota metropolitan, terdapat berbagai macam profesi seperti dokter spesialis, guru honorer, pengemudi ojek *online*, hingga pengusaha properti. Meskipun berbeda profesi, gaya hidup, dan besaran penghasilan, mereka tidak membentuk tingkatan kelas sosial yang kaku dan masing-masing memiliki peran yang sama pentingnya dalam menjaga roda kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut merupakan contoh nyata dari ....
    A. Asimilasi budaya
    B. Stratifikasi sosial
    C. Mobilitas sosial
    D. Integrasi sosial
    E. Diferensiasi sosial

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Diferensiasi sosial itu bisa diibaratkan warna-warni pelangi yang berarti berbeda-beda tapi setara, tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah secara hierarkis. Pada soal ini diceritakan kalau dokter, guru, dan ojol itu punya peran sama pentingnya tanpa membuat kelas sosial yang kaku. Ini merupakan contoh diferensiasi sosial horizontal. Berbeda dengan stratifikasi sosial yaitu pembedaan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat/hierarkis misalnya kaya-miskin, pejabat-rakyat. Jadi, jawaban soal ini adalah E.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – DIFERENSIASI SOSIAL – SEDANG

23. Perhatikan dua ilustrasi fenomena sosial berikut!
    1) Masyarakat Bali secara historis mengenal sistem Catur Warna (Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra) yang membatasi pergaulan dan pernikahan antar kelompok secara ketat.
    2) Di masyarakat modern Indonesia, terdapat pembagian peran antara laki-laki dan perempuan di sektor publik maupun domestik, namun tidak ada aturan hukum yang menyatakan bahwa derajat sosial laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Manakah analisis sosiologis yang paling tepat mengenai kedua fenomena tersebut?

A. Sistem Catur Warna merupakan stratifikasi tertutup, sedangkan perbedaan gender tergolong diferensiasi sosial
B. Sistem Catur Warna adalah diferensiasi sosial horizontal, sedangkan perbedaan gender adalah stratifikasi vertikal
C. Keduanya merupakan bentuk diferensiasi sosial berdasarkan parameter primordial
D. Sistem Catur Warna termasuk diferensiasi sosial berdasarkan agama, sedangkan gender adalah diferensiasi profesi
E. Keduanya merupakan bentuk stratifikasi sosial karena memiliki tingkatan yang jelas dalam masyarakat.

Kunci Jawaban: A

Pembahasan:

Sistem Catur Warna di Bali itu bentuknya stratifikasi sosial tertutup karena mobilitasnya tidak bisa naik-turun sesuka hati. Sementara itu, perbedaan gender di masyarakat modern itu masuknya ke diferensiasi sosial karena perbedaannya sejajar/horizontal, tidak ada doktrin sosial yang berpendapat bahwa pria derajatnya lebih tinggi dari wanita. Keduanya berbeda konsep secara fundamental. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – DIFERENSIASI SOSIAL – SULIT

24. Sosiolog Pierre Bourdieu mengemukakan bahwa masyarakat modern dipilah-pilah tidak hanya berdasarkan kepemilikan modal ekonomi, tetapi juga melalui kepemilikan modal budaya dan modal simbolik. Dalam konteks diferensiasi profesi, seorang dokter, seniman, dan dosen universitas memiliki gaya hidup serta selera budaya yang membedakan mereka dari kelompok profesi lain.

    Berdasarkan analisis Bourdieu, diferensiasi sosial berdasarkan profesi dalam masyarakat modern kerap bergeser menjadi stratifikasi simbolik karena ....

    A. Setiap profesi memiliki penghasilan finansial yang identik secara kuantitatif
    B. Seluruh kelompok profesi secara otomatis menyatu dalam satu ikatan solidaritas mekanik
    C. Profesi di sektor informal selalu memiliki modal simbolik yang lebih tinggi dibanding sektor formal
    D. Modal budaya pada profesi tertentu dikonstruksi menjadi penanda status sosial dan prestise.
    E. Perbedaan profesi menghilangkan kebutuhan akan pendidikan formal

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Menurut Pierre Bourdieu dalam karyanya *Distinction:*

1. Diferensiasi profesi bukan sekadar perbedaan jenis pekerjaan, melainkan juga membawa perbedaan modal budaya seperti pengetahuan, cara bicara, apresiasi seni dan modal simbolik seperti gelar, reputasi, prestise.

2. Praktik budaya dan selera yang digunakan oleh profesi-profesi tertentu berfungsi sebagai penanda perbedaan untuk mengukuhkan posisi dan penanda kelas sosial mereka dibanding kelompok profesi lainnya.

Hal inilah yang membuat diferensiasi sosial profesi sering kali tidak sepenuhnya netral, melainkan berubah menjadi batasan status dan pembeda prestise sosial. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – STRATIFIKASI SOSIAL – MUDAH

25. Firman lahir dari keluarga buruh tani di sebuah desa terpencil. Berkat kerja kerasnya, ia berhasil mendapatkan beasiswa penuh hingga lulus dari universitas top di Indonesia, lalu merintis bisnis teknologi yang kini menjadikannya seorang CEO berpenghasilan miliaran rupiah. Perjalanan hidup Firman menunjukkan bahwa dalam masyarakat tersebut, pelapisan sosial yang berlaku adalah ....
    A. Stratifikasi sosial tertutup
    B. Stratifikasi sosial campuran
    C. Stratifikasi sosial terbuka
    D. Stratifikasi berdasarkan *ascribed status*
    E. Stratifikasi berdasarkan kasta

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Stratifikasi sosial terbuka merupakan sistem pelapisan masyarakat yang memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengalami mobilitas vertikal, baik naik maupun turun, berdasarkan usaha dan prestasi. Dalam ilustrasi tersebut, Firman yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah berhasil mengubah posisi sosialnya melalui pendidikan dan kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pelapisan sosial yang berlaku tidak didasarkan pada keturunan atau status yang diperoleh sejak lahir, melainkan pada kemampuan dan pencapaian individu. Dengan demikian, sistem stratifikasi yang tercermin dalam kasus tersebut bersifat terbuka. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – STRATIFIKASI SOSIAL – SEDANG

26. Max Weber mengemukakan bahwa stratifikasi sosial tidak hanya dibentuk oleh dimensi ekonomi semata, melainkan multidimensional. Weber membagi tiga dimensi utama pembentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat. Ketiga dimensi stratifikasi sosial menurut Max Weber tersebut adalah ....
    A. Pendidikan, Pekerjaan, dan Keturunan
    B. Moralitas, Integritas, dan Relasi Sosial
    C. Ras, Agama, dan Jenis Kelamin
    D. Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Usia
    E. Kekayaan, Kehormatan, dan Kekuasaan

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Menurut Max Weber, stratifikasi sosial bersifat multidimensional dan dibentuk oleh tiga kriteria dasar:

1. Dimensi Ekonomi: Berdasarkan penguasaan modal, pendapatan, dan kekayaan.
2. Dimensi Sosial: Berdasarkan kehormatan, prestise, dan hak istimewa sosial dalam kelompok.

3. Dimensi Politik: Berdasarkan besarnya kekuasaan dan pengaruh untuk mengendalikan orang lain.

Ketiga dimensi ini saling berhubungan namun dapat berdiri sendiri dalam menentukan posisi seseorang di hierarki sosial. Jadi, jawaban soal ini adalah E.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – STRATIFIKASI SOSIAL – SULIT

27. Fenomena *Flexing* di media sosial, di mana sekelompok orang memamerkan *supercar*, tas *branded* edisi terbatas, atau liburan ke tempat eksklusif, sering kali tidak didasarkan pada nilai guna dari barang tersebut. Dalam kajian sosiologi klasik, perilaku memamerkan kekayaan secara mencolok untuk mempertegas batas kelas sosial, menciptakan jarak dengan kelas bawah, dan mendapatkan pengakuan prestise ini pertama kali dikonseptualisasikan oleh Thorstein Veblen dengan istilah ....
    A. *Social Climbing*
    B. *Conspicuous Consumption*
    C. *Status Inconsistency*
    D. *Relative Deprivation*
    E. *Conspicuous Leisure*

Kunci Jawaban: B

Pembahasan:

Thorstein Veblen, dalam karyanya yang berjudul *The Theory of the Leisure Class* (1899), memperkenalkan konsep *conspicuous consumption* atau konsumsi mencolok. Konsep ini merujuk pada perilaku konsumsi barang dan jasa yang dilakukan bukan berdasarkan nilai guna atau kebutuhan fungsional, melainkan sebagai instrumen untuk mendemonstrasikan kekayaan, mempertegas posisi kelas sosial, dan memperoleh pengakuan prestise dari masyarakat. Dalam konteks stratifikasi sosial, *conspicuous consumption* berfungsi sebagai mekanisme penanda batas kelas yang membedakan kelompok elite dari kelompok sosial di bawahnya. Fenomena memamerkan barang mewah di media sosial merupakan manifestasi kontemporer dari konsep ini, di mana konsumsi dilakukan secara performatif untuk mengomunikasikan status sosial kepada khalayak luas. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – MOBILITAS SOSIAL – MUDAH

28. Pak Roni adalah seorang manajer senior di sebuah perusahaan batu bara yang sangat sukses. Namun, akibat transisi energi global dan kebijakan baru pemerintah yang membatasi tambang, perusahaan tempatnya bekerja bangkrut. Pak Roni terkena PHK dan kini terpaksa membuka usaha warung kopi kecil-kecilan di garasi rumahnya untuk menafkahi keluarga. Perjalanan hidup Pak Roni dalam struktur sosial masyarakat merupakan contoh dari ....
    A. *Social sinking*
    B. *Social climbing*
    C. Mobilitas horizontal
    D. Mobilitas antargenerasi
    E. Mobilitas struktural

Kunci Jawaban: A

Pembahasan:

Mobilitas sosial vertikal terbagi menjadi dua bentuk utama, yaitu *social climbing* atau mobilitas vertikal naik, dan *social sinking* atau mobilitas vertikal turun. *Social sinking* merujuk pada perpindahan posisi individu dari lapisan sosial yang lebih tinggi ke lapisan sosial yang lebih rendah. Dalam ilustrasi

tersebut, Pak Roni mengalami penurunan status sosial ekonomi dari seorang manajer senior menjadi pemilik usaha kecil akibat faktor eksternal berupa kebangkrutan perusahaan. Penurunan posisi secara vertikal ini secara sosiologis dikategorikan sebagai *social sinking*. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – MOBILITAS SOSIAL – SEDANG

29. Pitirim Sorokin menyebutkan bahwa mobilitas sosial vertikal sering kali terjadi melalui saluran-saluran tertentu yang disebut sebagai peredaran sosial. Di berbagai negara, baik pada masa Romawi Kuno maupun di beberapa negara modern, terdapat satu institusi yang sering menjadi *social elevator* paling efektif bagi rakyat kelas bawah untuk mendapatkan pendidikan gratis, jaminan kesehatan, gaji tinggi, dan prestise kehormatan, meskipun resikonya sangat tinggi. Institusi yang dimaksud adalah ....
    A. Lembaga Keagamaan
    B. Organisasi Politik
    C. Lembaga Pendidikan
    D. Angkatan Militer
    E. Organisasi Ekonomi

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Pitirim Sorokin mengemukakan konsep *social circulation* atau peredaran sosial, yaitu mekanisme perpindahan individu dari satu lapisan sosial ke lapisan sosial lainnya melalui saluran-saluran tertentu yang berfungsi sebagai *social elevator*. Dalam konteks historis dan sosiologis, angkatan bersenjata atau institusi militer merupakan salah satu saluran mobilitas yang paling signifikan, terutama bagi masyarakat dari kelas sosial bawah. Institusi militer menyediakan akses terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, jaminan ekonomi, serta prestise sosial yang sulit diperoleh melalui jalur sipil konvensional. Melalui karir militer, seorang individu dari latar belakang ekonomi rendah memiliki peluang untuk mencapai posisi strategis dengan kehormatan dan kekuasaan yang tinggi. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

STRUKTUR SOSIAL DAN KEBERAGAMAN – MOBILITAS SOSIAL – SULIT

30. Konflik sosial sering kali muncul sebagai konsekuensi sosiologis dari terjadinya mobilitas sosial vertikal dalam masyarakat. Pernyataan berikut yang paling tepat menjelaskan keterkaitan antara mobilitas sosial vertikal naik atau *social climbing* dengan potensi munculnya konflik antarkelompok adalah ....
    A. Terciptanya solidaritas mekanik yang kaku di antara kelompok yang mengalami mobilitas sosial
    B. Hilangnya seluruh diferensiasi profesi akibat meningkatnya jumlah sarjana di suatu wilayah
    C. Munculnya kecemburuan sosial dan ancaman status pada kelompok dominan yang sudah ada sebelumnya.
    D. Penurunan tingkat kompetisi dalam dunia kerja karena posisi sosial telah terbagi secara adil
    E. Peralihan sistem stratifikasi terbuka menjadi sistem kasta tertutup secara spontan

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Dampak negatif dari mobilitas sosial vertikal naik atau *social climbing* antara lain:

1) Kecemasan Status: Individu atau kelompok lama merasa kedudukannya terancam oleh individu/kelompok baru yang naik kelas.

2) Konflik Antarkelompok/Antargenerasi: Muncul persaingan ketat, prasangka sosial, atau penolakan dari kelompok senior/dominan terhadap pendatang baru yang meraih posisi tinggi.

Proses perebutan porsi kekuasaan, jabatan, atau prestise ini kerap memicu kecemburuan sosial dan keretakan hubungan sosial dalam organisasi maupun masyarakat. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

KONFLIK SOSIAL – AKAR KONFLIK SOSIAL – MUDAH

31. Dalam sebuah kerja kelompok, Andi yang terbiasa tegas dan langsung dalam berbicara sering berselisih dengan Budi yang tenang dan sangat menjunjung kesopanan. Andi menganggap Budi lambat dan ragu-ragu, sedangkan Budi menganggap Andi kasar dan tidak tahu diri. Saling ejek di antara keduanya memuncak menjadi konflik terbuka. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor penyebab konflik yang paling mendasar adalah ....
    A. Perbedaan kepribadian antara Andi dan Budi
    B. Perbedaan kebudayaan antara Andi dan Budi
    C. Perbedaan kepentingan antara Andi dan Budi
    D. Perubahan sosial yang cepat dalam kelompok
    E. Persaingan status sosial antara Andi dan Budi

Kunci Jawaban: A

Pembahasan:

Konflik terjadi karena perbedaan ciri kepribadian *antarindividu* (cara berbicara, sikap, dan kepekaan perasaan), bukan karena latar belakang budaya yang berbeda maupun benturan kepentingan material. Dalam teori sosiologi Soerjono Soekanto, hal ini termasuk faktor perbedaan *antarindividu*. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

KONFLIK SOSIAL – AKAR KONFLIK SOSIAL – SEDANG

32. Perhatikan ilustrasi berikut.

    Dalam waktu singkat, sebuah desa yang sebelumnya mengandalkan pertanian mulai berubah menjadi kawasan industri. Banyak penduduk beralih pekerjaan dari petani menjadi buruh pabrik. Sebagian warga menerima perubahan tersebut, sedangkan sebagian lainnya menolak karena merasa perubahan berlangsung terlalu cepat dan mengganggu pola kehidupan masyarakat yang telah berlangsung lama.

    Faktor yang paling tepat menjelaskan munculnya konflik dalam ilustrasi tersebut adalah ....
    A. Perbedaan individu akibat perbedaan karakter
    B. Perbedaan kebudayaan antara penduduk lama dan pendatang
    C. Perbedaan kepentingan antara petani dan pemerintah
    D. Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat
    E. Perbedaan status sosial antara masyarakat desa dan kota

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Perubahan dari masyarakat agraris menjadi kawasan industri berlangsung dalam waktu singkat dan mengubah pola pekerjaan serta kehidupan masyarakat. Perubahan sosial yang cepat dapat

menimbulkan ketegangan dan konflik karena masyarakat belum sepenuhnya mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Jadi, jawaban soal ini adalah D.

KONFLIK SOSIAL – AKAR KONFLIK SOSIAL – SULIT

33. Perhatikan ilustrasi situasi sosial berikut!
    Dua faksi di dalam sebuah organisasi kemasyarakatan memiliki pandangan yang berbeda mengenai arah kepemimpinan. Faksi A menginginkan modernisasi struktur dengan merekrut pemuda profesional, sementara Faksi B menginginkan pertahanan nilai-nilai senioritas dan kepemimpinan tradisional. Ketegangan ini berujung pada perpecahan internal.

    Berdasarkan analisis sosiologis, faktor penyebab utama terjadinya konflik internal tersebut adalah ....
    A. Perbedaan latar belakang etnisitas para pengurus organisasi
    B. Benturan antara nilai baru dan nilai lama akibat dinamika internal
    C. Masuknya intervensi asing yang merusak stabilitas organisasi
    D. Kegagalan proses mediasi oleh pihak ketiga yang netral
    E. Adanya ketimpangan distribusi pendapatan antar-anggota

Kunci Jawaban: B
Pembahasan:
Konflik dalam organisasi tersebut berakar dari perbedaan individu/kelompok mengenai orientasi nilai (modernisasi vs tradisionalisme). Perubahan orientasi nilai internal memicu benturan kepentingan antara kelompok yang ingin mempertahankan *status quo* dan kelompok yang menginginkan pembaruan. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

KONFLIK SOSIAL – AKAR KONFLIK SOSIAL – SULIT

34. Menurut teori konflik Lewis A. Coser, tidak semua konflik berdampak merusak. Dalam konteks interaksi antar kelompok, konflik sosial di tingkat tertentu dapat memberikan dampak positif bagi struktur internal kelompok yang berselisih, yaitu ....
    A. Mempercepat proses reintegrasi sosial antarkelompok bertikai
    B. Meningkatkan solidaritas dan kohesi internal anggota kelompok
    C. Menghilangkan perbedaan nilai dan kepentingan secara absolut
    D. Mendorong terciptanya kesepakatan kompromi tanpa syarat
    E. Menghapuskan stratifikasi sosial yang ada dalam masyarakat

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Coser mengemukakan bahwa konflik dengan kelompok luar memiliki fungsi positif untuk memperketat batas-batas kelompok serta meningkatkan solidaritas dan kohesi internal anggota kelompok. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

KONFLIK SOSIAL – RESOLUSI KONFLIK – SEDANG

35. Konflik kepemilikan lahan sengketa antara dua perusahaan swasta nasional tidak dapat diselesaikan melalui musyawarah secara kekeluargaan. Kedua belah pihak akhirnya sepakat

untuk membawa kasus tersebut ke Pengadilan Negeri agar mendapatkan kepastian hukum yang mengikat. Bentuk akomodasi dalam penyelesaian konflik tersebut dinamakan ....

A. Kompromi
B. Mediasi
C. Ajudikasi
D. Arbitrasi
E. *Stalemated*

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Ajudikasi atau meja hijau adalah proses penyelesaian konflik atau sengketa melalui jalur hukum di lembaga peradilan formal. Keputusan yang diambil oleh hakim di pengadilan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh semua pihak yang berselisih. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

KONFLIK SOSIAL – RESOLUSI KONFLIK – SULIT

36. Perhatikan empat kasus penyelesaian konflik berikut!
    (1) Sengketa warisan antara dua saudara kandung diputus oleh hakim pengadilan negeri.
    (2) Usai tawuran, kepolisian mempertemukan dua kelompok pelajar dan memberi saran perdamaian; keputusan berdamai diserahkan kepada kedua kelompok.
    (3) Sengketa kontrak bisnis diselesaikan oleh sebuah panel; kedua pihak sejak awal sepakat tertulis untuk menerima keputusan panel.
    (4) Dua pedagang yang terlibat perang harga sepakat menetapkan harga yang sama agar tidak ada yang rugi.

    Pasangan kasus dan bentuk akomodasi yang tepat adalah ....
    A. (1) Ajudikasi, (2) Arbitrase, (3) Mediasi, (4) Kompromi
    B. (1) Arbitrase, (2) Mediasi, (3) Ajudikasi, (4) Kompromi
    C. (1) Ajudikasi, (2) Mediasi, (3) Arbitrase, (4) Kompromi
    D. (1) Ajudikasi, (2) Mediasi, (3) Kompromi, (4) Arbitrase
    E. (1) Mediasi, (2) Ajudikasi, (3) Arbitrase, (4) Kompromi

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
(1) diputus hakim di pengadilan = Ajudikasi;
(2) pihak ketiga netral hanya memberi saran = Mediasi;
(3) keputusan pihak ketiga disepakati untuk mengikat = Arbitrase;
(4) kedua pihak mengurangi tuntutan = Kompromi.
Kunci membedakannya: ajudikasi lewat lembaga peradilan negara, arbitrasi lewat pihak swasta/independen yang disepakati, mediasi hanya saran. Jadi, jawaban soal ini adalah c.

KONFLIK SOSIAL – RESOLUSI KONFLIK – MUDAH

37. Perhatikan situasi berikut.
    "Masyarakat Desa A dan perusahaan pertambangan mengalami konflik karena masyarakat menilai kegiatan pertambangan mengganggu sumber air. Perusahaan menolak tuduhan

tersebut. Pemerintah daerah kemudian mempertemukan kedua pihak. Setelah berdiskusi, kedua pihak sepakat melakukan pemeriksaan kualitas air secara bersama dan membentuk tim pengawasan yang beranggotakan masyarakat serta perusahaan."

Strategi resolusi konflik yang paling sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ....

A. Negosiasi untuk mencapai kesepakatan
B. Koersi untuk menghentikan pertentangan
C. Segregasi untuk memisahkan kedua pihak
D. Dominasi untuk menguasai pihak lain
E. Akomodasi dengan menghindari konflik

Kunci Jawaban : A

Pembahasan :

Kedua pihak melakukan komunikasi untuk menemukan kesepakatan bersama. Adanya kesepakatan mengenai pemeriksaan kualitas air dan pembentukan tim pengawasan menunjukkan proses negosiasi. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

INTEGRASI MASYARAKAT – INTEGRASI DAN REINTEGRASI SOSIAL – MUDAH

38. Perhatikan ilustrasi berikut.

"Masyarakat di sebuah daerah terdiri atas berbagai kelompok etnis, agama, dan latar belakang budaya. Meskipun memiliki perbedaan, masyarakat tersebut dapat hidup berdampingan karena memiliki aturan bersama, saling menghargai, dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan sosial."

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kondisi yang terjadi menunjukkan ....

A. Disintegrasi sosial
B. Integrasi sosial
C. Konflik sosial
D. Diferensiasi sosial
E. Eksklusi sosial

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian berbagai unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang relatif harmonis dan teratur. Dalam ilustrasi, perbedaan tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk bekerja sama dan hidup berdampingan. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

INTEGRASI MASYARAKAT – INTEGRASI DAN REINTEGRASI SOSIAL – SULIT

39. Perhatikan ilustrasi kasus berikut.

"Pemerintah daerah membangun sebuah pasar modern untuk memfasilitasi pedagang dari dua kelompok etnis yang sebelumnya terlibat konflik horizontal. Harapannya, interaksi di pasar akan mempercepat reintegrasi. Namun, setelah pasar beroperasi, kelompok mayoritas secara

sepihak membuat aturan adat tidak tertulis yang melarang kelompok minoritas berjualan di zona utama pasar. Akibatnya, kelompok minoritas kembali menarik diri dan isolasi sosial kembali terjadi."

Analisis sosiologis yang paling tepat mengenai kegagalan proses reintegrasi dalam kasus tersebut adalah ....

A. Integrasi berjalan secara koersif sehingga kelompok minoritas menolak karena merasa tertekan oleh kekuasaan mayoritas
B. Syarat integrasi berupa kemampuan saling mengisi kebutuhan secara adil dan setara tidak terpenuhi
C. Asimilasi paksa oleh kelompok mayoritas menghilangkan identitas budaya kelompok minoritas di ruang publik
D. Kontak sosial primer antarwarga kurang terbangun karena desain bangunan pasar memisahkan zona berjualan
E. Akulturasi gagal terjadi karena kelompok mayoritas menolak menyerap unsur budaya kelompok minoritas

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Kegagalan reintegrasi di sini berakar pada ketidakadilan struktural. Menurut Ogburn & Nimkoff, syarat utama integrasi adalah masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan secara adil. Ketika kelompok mayoritas memonopoli ruang ekonomi yakni zona utama pasar dan mendiskriminasi minoritas, syarat tersebut tidak terpenuhi — reintegrasi hanya berhasil jika akar ketimpangan diselesaikan, bukan sekadar dibangun infrastruktur fisik. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

INTEGRASI MASYARAKAT – INTEGRASI DAN REINTEGRASI SOSIAL – SEDANG

40. Proses integrasi sosial pasca konflik di suatu wilayah perkotaan yang heterogen berlangsung sangat cepat. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas geografis dan intensitas komunikasi antar warga. Salah satu faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial dalam konteks tersebut adalah ....
    A. Homogenitas kelompok yang sangat tinggi
    B. Efisiensi dan efektivitas komunikasi
    C. Besar kecilnya jumlah kelompok masyarakat
    D. Kesamaan latar belakang kebudayaan lokal
    E. Tingkat dominasi salah satu kelompok mayoritas

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Terdapat empat faktor utama: homogenitas kelompok, besar kecilnya kelompok, mobilitas geografis, dan efektivitas komunikasi. Semakin efektif dan intensif komunikasi antar anggota masyarakat, maka proses integrasi sosial akan berjalan semakin cepat. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

INTEGRASI MASYARAKAT – INTEGRASI DAN REINTEGRASI SOSIAL – SEDANG

41. Sebuah masyarakat memiliki berbagai kelompok dengan pekerjaan dan peran yang berbeda. Petani menghasilkan bahan pangan, pedagang mendistribusikannya, sedangkan kelompok lain menyediakan jasa transportasi. Meskipun memiliki pekerjaan berbeda, seluruh kelompok saling membutuhkan.

Berdasarkan paragraf di atas, bentuk integrasi yang paling tepat adalah ....
A. Integrasi normatif karena kesamaan nilai
B. Integrasi koersif karena adanya tekanan
C. Integrasi fungsional karena adanya ketergantungan
D. Integrasi melalui segregasi karena adanya pemisahan
E. Integrasi melalui konflik karena adanya perbedaan

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Integrasi fungsional terjadi karena adanya pembagian fungsi dan ketergantungan antara unsur-unsur masyarakat. Dalam narasi, petani, pedagang, dan penyedia transportasi memiliki fungsi berbeda tetapi saling membutuhkan. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PERUBAHAN SOSIAL – DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL – MUDAH

42. Perhatikan fenomena berikut.
"Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan uang tunai di kalangan pelajar semakin berkurang. Banyak siswa menggunakan pembayaran digital ketika membeli makanan, membayar transportasi, atau berbelanja. Kebiasaan tersebut secara perlahan mengubah pola transaksi masyarakat."

Berdasarkan ilustrasi tersebut, fenomena yang terjadi merupakan ....
A. Perubahan sosial karena perubahan pola hidup
B. Mobilitas sosial karena perubahan status ekonomi
C. Konflik sosial karena perbedaan kepentingan
D. Diferensiasi sosial karena muncul kelompok baru
E. Integrasi sosial karena adanya kebiasaan bersama

Kunci Jawaban : A
Pembahasan :
Perubahan sosial adalah perubahan pada struktur, pola hubungan, nilai, norma, atau perilaku masyarakat. Perubahan cara melakukan transaksi dari uang tunai menuju pembayaran digital menunjukkan adanya perubahan dalam pola kehidupan masyarakat. Jadi, jawaban soal ini adalah A.

PERUBAHAN SOSIAL – DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL – SEDANG

43. Fenomena lonjakan jumlah penduduk pasca pandemi di suatu wilayah menyebabkan terjadinya persaingan ketat dalam memperoleh fasilitas pendidikan dan lapangan kerja. Dalam sosiologi, faktor pemicu terjadinya perubahan sosial dalam struktur masyarakat tersebut berasal dari ....
A. Faktor eksternal berupa bencana alam
B. Faktor eksternal berupa pengaruh budaya asing
C. Faktor internal berupa dinamika demografi
D. Faktor internal berupa pertentangan fisik antar kelas sosial
E. Faktor pendorong berupa sistem pendidikan yang maju

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :

Faktor internal pemicu perubahan sosial meliputi: penemuan baru, perubahan/dinamika penduduk (demografi), pertentangan/konflik, dan pemberontakan/revolusi. Perubahan jumlah dan komposisi penduduk merupakan faktor internal demografis. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PERUBAHAN SOSIAL – DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL – SULIT

44. Perhatikan narasi sejarah berikut!

    Pada tahun 1789, ketidakpuasan rakyat Perancis terhadap sistem monarki absolut dan ketimpangan kasta memuncak. Hal ini memicu serangkaian kerusuhan, penaklukan Bastille, dan penggulingan raja yang mengubah Prancis dari negara kerajaan menjadi republik dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan ini merombak total struktur politik, hukum, dan kelas sosial di negara tersebut dan memicu gelombang demokrasi ke negara-negara lain.

    Jika dianalisis berdasarkan bentuk dan faktor penyebabnya, perubahan sosial yang terjadi di Prancis tersebut adalah ....

    A. Evolusi yang disebabkan oleh faktor eksternal berupa peperangan berkepanjangan dengan negara tetangga
    B. Perubahan kecil yang dikehendaki oleh kaum borjuis untuk memperluas kekuasaan ekonominya
    C. Revolusi yang dipicu oleh faktor internal berupa pemberontakan rakyat terhadap penguasa
    D. Perubahan yang tidak dikehendaki akibat faktor eksternal berupa masuknya pengaruh budaya asing
    E. Evolusi yang disebabkan oleh penemuan baru di bidang teknologi militer

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Perubahan tersebut berlangsung sangat cepat dan merombak sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat seperti politik, hukum, struktur kelas, sehingga dikategorikan sebagai revolusi. Penyebab utamanya adalah konflik vertikal dan pemberontakan rakyat terhadap penguasa, yaitu faktor internal masyarakat itu sendiri bukan serangan negara lain, budaya asing, maupun penemuan teknologi. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

PERUBAHAN SOSIAL – DAMPAK MODERNISASI DAN GLOBALISASI – MUDAH

45. Perhatikan ilustrasi berikut!

    “Masyarakat Desa X awalnya sangat bergantung pada musim dan mitos leluhur untuk menentukan masa tanam padi. Kini, mereka menggunakan aplikasi prakiraan cuaca berbasis satelit dan teknologi hidroponik untuk meningkatkan hasil panen sepanjang tahun tanpa terpengaruh musim. Mereka juga mulai berpikir kalkulatif mengenai untung-rugi dari hasil panen mereka.”

    Berdasarkan ilustrasi tersebut, ciri masyarakat modern yang paling menonjol ditunjukkan oleh ....

    A. Sikap tradisional dan pasrah pada keadaan
    B. Orientasi ke masa depan dan rasionalitas
    C. Gaya hidup konsumerisme yang berlebihan
    D. Lunturnya solidaritas sosial antar warga desa

E. Adopsi budaya Barat dalam kehidupan sehari-hari

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Ciri utama masyarakat modern menurut sosiologi adalah memiliki orientasi ke masa depan sehingga tidak terpaku pada tradisi masa lalu, menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bersikap rasional. Penggunaan teknologi cuaca dan perhitungan ekonomi hasil panen mencerminkan pergeseran dari pola pikir mistis/tradisional ke pola pikir rasional modern. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

PERUBAHAN SOSIAL – DAMPAK MODERNISASI DAN GLOBALISASI – SULIT

46. Perhatikan fenomena berikut!
"Di era persaingan industri yang sangat kompetitif, banyak perusahaan yang secara diam-diam membuang limbah beracun ke sungai untuk menekan biaya produksi. Para manajer berdalih bahwa tindakan tersebut lumrah dilakukan demi menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan dan mencegah PHK massal, dengan mengesampingkan dampak kerusakan lingkungan bagi masyarakat sekitar."

Pergeseran nilai di mana tindakan tidak etis dan melanggar hukum dianggap biasa demi mencapai tujuan material menunjukkan dampak negatif modernisasi berupa ....
A. *Culture shock* akibat ketidakmampuan manajer beradaptasi dengan teknologi pengolahan limbah baru
B. Demoralisasi yang ditandai dengan kaburnya batasan benar-salah demi keuntungan praktis
C. *Cultural lag* karena teknologi produksi berkembang lebih cepat daripada teknologi daur ulang
D. Sekularisasi akibat pemisahan urusan bisnis dari nilai-nilai agama yang dianut masyarakat
E. Westernisasi akibat peniruan praktik bisnis kapitalis perusahaan-perusahaan Barat

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Demoralisasi adalah dampak negatif modernisasi berupa merosotnya moral, nilai, dan etika. Dalam kasus ini, batasan benar-salah dan legal-ilegal menjadi kabur karena dikalahkan oleh tujuan pragmatis (menekan biaya produksi), yang menandakan krisis moral. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

PERUBAHAN SOSIAL – DAMPAK MODERNISASI DAN GLOBALISASI – SEDANG

47. Arus globalisasi telah mengaburkan batas-batas teritorial antarnegara. Salah satu dampak positif dari proses ini bagi efisiensi kerja dan perkembangan ekonomi di masyarakat modern adalah ....
A. Meningkatnya ketergantungan pasar domestik terhadap produk impor murah
B. Meluasnya budaya populer seragam yang mengikis identitas lokal
C. Kemudahan akses informasi serta efisiensi kerja melalui teknologi digital
D. Lunturnya apresiasi generasi muda terhadap kesenian dan budaya tradisional
E. Munculnya persaingan tidak sehat yang menekan pelaku usaha lokal

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :

Kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi membawa efisiensi kerja yang tinggi, mempermudah pertukaran informasi, serta mempercepat mobilitas barang dan jasa secara global. Jadi, jawaban soal ini adalah C.

KETIMPANGAN SOSIAL – MASALAH KETIMPANGAN SOSIAL – SEDANG

48. Perhatikan beberapa fenomena sosial berikut!
    (1) Pemusatan fasilitas kesehatan spesialis hanya di ibu kota provinsi.
    (2) Persebaran jumlah penduduk usia produktif yang tidak merata antar wilayah.
    (3) Kebijakan insentif pajak yang lebih memihak pada korporasi besar dibanding UMKM.
    (4) Rendahnya semangat juang individu dalam memperbaiki taraf hidupnya.
    (5) Ketersediaan infrastruktur jalan dan energi yang terbatas di daerah kepulauan.

    Faktor demografis dan geografis yang memicu terjadinya ketimpangan sosial ditunjukkan oleh nomor ....
    A. (1) dan (3)
    B. (1) dan (4)
    C. (2) dan (5)
    D. (3) dan (4)
    E. (3) dan (5)

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Faktor pemicu ketimpangan sosial dapat dikategorikan ke dalam faktor struktural, demografis, geografis, dan individual.
- Nomor (2) merupakan faktor demografis (ketidakmerataan komposisi dan persebaran penduduk).
- Nomor (5) merupakan faktor geografis (kondisi fisik alam dan keterisolasian wilayah).
- Nomor (1) dan (3) adalah faktor struktural/kebijakan, sedangkan nomor (4) adalah faktor individual.

Jadi, jawaban soal ini adalah C.

KETIMPANGAN SOSIAL – MASALAH KETIMPANGAN SOSIAL – MUDAH

49. Di sebuah wilayah, sekolah-sekolah di pusat kota dilengkapi dengan laboratorium komputer mutakhir dan akses internet berkecepatan tinggi, sementara sekolah-sekolah di pelosok desa masih kekurangan ruang kelas yang layak dan sarana belajar dasar. Bentuk ketimpangan sosial yang terlihat dalam ilustrasi tersebut adalah ....
    A. ketimpangan antar kelompok pemilik modal dan buruh
    B. ketimpangan akses pembangunan dan fasilitas antarwilayah
    C. ketimpangan gender dalam dunia pendidikan formal
    D. ketimpangan budaya akibat pengaruh globalisasi
    E. ketimpangan antar generasi dalam struktur keluarga

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Salah satu bentuk ketimpangan sosial di lingkungan sekitar adalah ketimpangan akses terhadap sarana dan fasilitas umum seperti pendidikan antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

KETIMPANGAN SOSIAL – MASALAH KETIMPANGAN SOSIAL – SULIT

50. Perhatikan kasus berikut!

"Seorang CEO perusahaan teknologi multinasional menghasilkan gaji 300 kali lipat lebih besar daripada buruh pabrik di perusahaannya. Pihak perusahaan membenarkan hal ini dengan menyatakan bahwa posisi CEO membutuhkan bakat yang langka, pendidikan tinggi, dan tanggung jawab masif, sehingga perlu insentif besar untuk memotivasi individu terbaik mengisi posisi tersebut. Sebaliknya, serikat buruh memprotes bahwa kekayaan tersebut dihasilkan dari keringat kolektif buruh namun hanya dinikmati segelintir elit di puncak."

Pandangan teori yang sejalan dengan pembenaran pihak perusahaan terhadap ketimpangan tersebut adalah ….

A. Teori Konflik Karl Marx, yang melihat ketimpangan sebagai bentuk eksploitasi kelas borjuis terhadap kaum proletar
B. Teori Fungsionalis Davis dan Moore, yang memandang ketimpangan perlu agar posisi penting terisi orang terbaik
C. Teori Kebudayaan Kemiskinan Oscar Lewis, yang menyalahkan nilai serta gaya hidup kaum miskin yang terbelakang
D. Teori Modernisasi W.W. Rostow, yang memandang ketimpangan sebagai fase yang wajar menuju masyarakat maju
E. Teori Dependensi Andre Gunder Frank, yang melihat ketimpangan akibat eksploitasi negara pusat terhadap negara pinggiran

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Opsi A dan B sama-sama membahas ketimpangan, tetapi menilainya secara berlawanan.

- Teori Fungsionalisme Davis & Moore (Opsi B) memandang ketimpangan sebagai sistem penghargaan yang adil dan diperlukan: posisi penting yang menuntut keahlian langka harus diberi imbalan tinggi agar orang paling mampu tertarik mengisinya. Sederhananya, ketimpangan adalah hadiah untuk menarik bakat yang terbaik. Ini persis argumen perusahaan: gaji besar CEO adalah insentif atas bakat langka.
- Sebaliknya, Teori Konflik Karl Marx (Opsi A) memandang ketimpangan sebagai hasil eksploitasi: kekayaan yang dihasilkan buruh direbut oleh pemilik modal, sehingga ketimpangan adalah ketidakadilan, bukan kebutuhan. Sederhananya, ketimpangan adalah rampasan dari keringat pekerja. Pandangan ini tercermin pada protes serikat buruh, bukan pada pembenaran perusahaan.
- Karena yang ditanya adalah pembenaran perusahaan, jadi jawaban soal ini adalah B.

KEARIFAN LOKAL – PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL – MUDAH

51. Di tengah maraknya arus globalisasi dan modernisasi yang membawa budaya luar secara masif, masyarakat Desa Tradisional Penglipuran di Bali tetap memegang teguh konsep tata ruang *Tri Mandala* dan nilai-nilai kebudayaan lokal. Fungsi utama kearifan lokal berdasarkan contoh tersebut adalah sebagai ....

A. Penghambat utama kemajuan teknologi modern di daerah

B. Benteng pertahanan sosial budaya dari dampak negatif globalisasi
C. Alat untuk mengisolasi diri dari interaksi dengan masyarakat luar
D. Sarana untuk menghilangkan perbedaan status sosial warga
E. Sumber konflik utama antara generasi tua dan generasi muda

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Kearifan lokal berfungsi sebagai filter atau benteng penangkal terhadap arus globalisasi, sehingga nilai-nilai luhur dan identitas budaya lokal tetap terjaga tanpa menutup diri dari kemajuan zaman. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

KEARIFAN LOKAL – PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL – SULIT

52. Perhatikan narasi berikut!
"Sebuah komunitas perempuan di desa terpencil memiliki keterampilan menenun kain tradisional, namun penghasilan mereka sangat rendah karena dikuasai oleh tengkulak. Seorang pendamping sosial ingin melakukan pemberdayaan komunitas agar mereka berdaya secara ekonomi dan sosial."

Langkah pemberdayaan yang paling ideal dan berprinsip pada *bottom-up* serta partisipatif adalah ....
A. Mengambil alih seluruh proses produksi dan pemasaran agar pendamping mendapat komisi terbesar untuk modal awal
B. Memaksa perempuan desa untuk meninggalkan tenun tradisional dan beralih membuat kerajinan modern yang sedang tren di kota
C. Memfasilitasi koperasi milik bersama, pelatihan manajemen keuangan, dan pemasaran digital langsung ke konsumen
D. Meminta pemerintah daerah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) setiap bulan agar mereka tidak perlu bekerja keras lagi
E. Membawa seluruh penenun ke kota besar untuk bekerja di pabrik garmen agar mendapat gaji tetap sesuai UMR

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Prinsip utama pemberdayaan adalah *bottom-up* (program tumbuh dari kebutuhan dan keterlibatan masyarakat, bukan dipaksakan dari atas) dan partisipatif (masyarakat menjadi pelaku sekaligus pemilik program).

- Opsi C memenuhi semuanya, koperasi milik bersama memberi kepemilikan, pelatihan manajemen membangun kapasitas, dan pemasaran digital memotong rantai tengkulak, sehingga kemandirian tercipta.
- Sebaliknya: Opsi A bersifat eksploitatif karena memindahkan penguasaan kepada pendamping
- Opsi B dan E bersifat *top-down* koersif karena memaksa warga meninggalkan potensi lokal (tenun tradisional) yang justru menjadi basis kearifan lokal
- dan Opsi D bersifat karitatif karena bantuan tunai hanya menciptakan ketergantungan tanpa membangun kemampuan.

Jadi, jawaban soal ini adalah C.

KEARIFAN LOKAL – PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL – SEDANG

53. Masyarakat Baduy Dalam membagi wilayahnya menjadi area pemukiman, kawasan pertanian, dan hutan larangan yang sama sekali tidak boleh ditebang demi menjaga keseimbangan alam. Ditinjau dari sosiologi lingkungan, kearifan lokal tersebut mengandung fungsi ....
    A. Pemanfaatan sumber daya alam seluas-luasnya untuk keuntungan ekonomi
    B. Konservasi dan pelestarian lingkungan hidup berkelanjutan
    C. Komersialisasi budaya lokal untuk menarik wisatawan asing
    D. Penafsiran norma sosial secara sepihak oleh elit adat
    E. Pembatasan mobilitas penduduk secara paksa

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Sesuai indikator kearifan lokal, salah satu nilai penting *local wisdom* adalah norma ekologis atau etika lingkungan yang berfungsi menjaga keseimbangan alam dan kelestarian lingkungan berkelanjutan. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

KEARIFAN LOKAL – PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL – SEDANG

54. Perhatikan teks berikut!
    "Pemerintah daerah membangun program pemberdayaan pertanian modern di wilayah suku pedalaman dengan memperkenalkan pupuk kimia dan traktor. Namun, program ini mengalami kegagalan total karena masyarakat setempat memiliki sistem perladangan berpindah yang diyakini dapat memulihkan kesuburan tanah secara alami dan memiliki nilai sakral dalam siklus ritual panen. Masyarakat akhirnya meninggalkan traktor tersebut dan kembali ke cara lama."

    Faktor utama penyebab kegagalan program pemberdayaan komunitas tersebut adalah ....
    A. Kurangnya dana yang dialokasikan pemerintah untuk perawatan alat berat pertanian
    B. Rendahnya tingkat pendidikan formal masyarakat pedalaman sehingga sulit menerima teknologi baru
    C. Ketidaksesuaian program dengan nilai budaya dan kearifan lokal yang mengakar
    D. Adanya penolakan berupa sabotase dari kelompok masyarakat yang anti-pembangunan
    E. Kondisi geografis yang membuat traktor tidak dapat beroperasi di lahan rawa

Kunci Jawaban : C
Pembahasan :
Teks secara eksplisit menyatakan bahwa masyarakat memiliki sistem perladangan yang diyakini memulihkan kesuburan tanah dan bernilai sakral dalam ritual panen yang artinya cara bertani mereka adalah bagian dari sistem budaya dan ritual, bukan sekadar teknik. Program pertanian modern yang dirancang secara *top-down* tanpa menghargai nilai tersebut wajar ditolak dan ditinggalkan, sehingga faktor utama kegagalannya adalah ketidaksesuaian dengan kearifan lokal.
Jadi, jawaban soal ini adalah C.

METODOLOGI PENELITIAN – MERANCANG PENELITIAN KELAS – SULIT

55. Perhatikan tabel rencana penelitian berikut!

Rencana	Judul	Pendekatan	Teknik Pengumpulan Data
(1)	Makna "nongkrong" di kafe bagi siswa SMA	Kualitatif	Wawancara mendalam dan observasi partisipatif
(2)	Pengaruh durasi tidur terhadap nilai akademik	Kualitatif	Dokumentasi rapor dan analisis statistik

(3)	Persepsi siswa terhadap kebijakan hari tanpa kendaraan di sekolah	Kuantitatif	Angket tertutup berskala Likert
(4)	Peran OSIS dalam membangun kesadaran demokratis siswa	Kuantitatif	Wawancara mendalam dengan ketua OSIS

Rencana penelitian yang menunjukkan konsistensi antara judul, pendekatan, dan teknik pengumpulan data adalah ....

A. (1) dan (2)
B. (1) dan (3)
C. (2) dan (3)
D. (2) dan (4)
E. (3) dan (4)

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

- Rencana (1) konsisten: kajian "makna" memang ranah kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi.
- Rencana (3) konsisten: mengukur persepsi dalam jumlah besar menggunakan angket berskala Likert adalah ranah kuantitatif.
- Rencana (2) tidak konsisten karena analisis statistik adalah teknik kuantitatif, dan
- Rencana (4) tidak konsisten karena wawancara mendalam adalah teknik kualitatif.

Jadi, jawaban soal ini adalah B.

METODOLOGI PENELITIAN – MERANCANG PENELITIAN KELAS – SEDANG

56. Perhatikan dua rancangan penelitian berikut.
    - Penelitian I: Siswa menyebarkan angket kepada 100 siswa untuk mengetahui frekuensi penggunaan media sosial dan waktu belajar mereka.
    - Penelitian II: Siswa mewawancarai guru BK untuk mengetahui pengalaman dan pandangan guru mengenai perubahan perilaku belajar siswa akibat penggunaan media sosial.

    Perbedaan metode yang tepat adalah ....

    A. Penelitian I kualitatif dan Penelitian II kuantitatif
    B. Penelitian I kuantitatif dan Penelitian II kualitatif
    C. Keduanya merupakan penelitian kuantitatif
    D. Keduanya merupakan penelitian kualitatif
    E. Penelitian I eksperimen dan Penelitian II historis

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Penelitian I menggunakan angket kepada banyak responden dan menghasilkan data yang dapat dihitung sehingga termasuk kuantitatif. Penelitian II menggunakan wawancara untuk menggali pengalaman dan pandangan secara mendalam sehingga termasuk kualitatif. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

METODOLOGI PENELITIAN – MERANCANG PENELITIAN KELAS – MUDAH

57. Sebuah kelompok penelitian ingin mengetahui "Pengaruh Game Online terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI". Mereka menyusun angket tertutup berskala 1–5 dan menyebarkannya

kepada 100 siswa yang dipilih secara acak. Seluruh jawaban kemudian diolah menjadi persentase dan disajikan dalam bentuk tabel serta diagram.

Berdasarkan rancangan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah ....

A. Kualitatif, karena meneliti perilaku manusia di sekolah
B. Kuantitatif, karena data berupa angka dan dianalisis secara statistik
C. Kualitatif, karena menggunakan angket sebagai instrumen utama
D. Kuantitatif, karena penelitian dilakukan di lingkungan sekolah
E. Campuran, karena menggabungkan dua pendekatan sekaligus

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Ciri utama penelitian kuantitatif adalah data berbentuk angka, pengumpulan data melalui angket tertutup, dan analisis menggunakan statistik/tabel. Adapun penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, makna, dan narasi yang mendalam misalnya dari wawancara. Jadi, jawaban soal ini adalah B.

METODOLOGI PENELITIAN – MENGOLAH DATA DAN MENULIS LAPORAN – SEDANG

58. Perhatikan narasi hasil wawancara berikut!

Seorang peneliti kualitatif mewawancarai tiga informan mengenai "Penyebab Stres pada Siswa Kelas XII".

- Informan A: "Saya stres karena target nilai dari orang tua sangat tinggi."
- Informan B: "Tuntutan untuk lolos SNBT membuat saya kurang tidur."
- Informan C: "Guru-guru memberikan tugas menumpuk di saat yang bersamaan."

Langkah paling tepat yang harus dilakukan peneliti untuk mengolah dan merangkum data wawancara tersebut adalah ....

A. Menghitung jumlah kata yang diucapkan masing-masing informan lalu menyajikannya dalam diagram batang
B. Mengonversi jawaban informan ke dalam angka berskala satu sampai lima agar dapat diuji secara statistik
C. Mengelompokkan jawaban ke dalam tema atau kategori utama berdasarkan pola makna yang muncul
D. Membuang pernyataan Informan C karena dianggap tidak relevan dengan pernyataan Informan A dan Informan B
E. Menggabungkan semua transkrip wawancara menjadi satu paragraf panjang tanpa struktur yang jelas

Kunci Jawaban : C

Pembahasan :

Data kualitatif berupa kata-kata dan makna, bukan angka, sehingga diolah dengan analisis tematik: peneliti membaca transkrip, mengkode pernyataan, lalu mengelompokkannya ke dalam tema utama. Dari data ini muncul tiga tema: tekanan keluarga (Informan A), tekanan akademik (Informan B), dan beban tugas (Informan C).
Jadi, jawaban soal ini adalah C.

METODOLOGI PENELITIAN – MENGOLAH DATA DAN MENULIS LAPORAN – MUDAH

59. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi sedang menyusun laporan penelitian tentang "Tren Perubahan Angka Pengangguran di Kota X Selama 5 Tahun Terakhir". Untuk mendapatkan data yang akurat dan menyeluruh, ia tidak menyebar kuesioner sendiri, melainkan mengunduh publikasi "Kota X Dalam Angka" dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan menggunakannya sebagai bahan analisis.

Berdasarkan cara perolehannya, data yang digunakan oleh Andi dalam laporan penelitiannya dikategorikan sebagai data ....

A. Primer
B. Sekunder
C. Kualitatif
D. Observasi partisipan
E. Eksperimen

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :
Data sekunder adalah data yang tidak diambil atau diolah secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lapangan, melainkan diperoleh melalui pihak ketiga atau dokumen yang sudah dipublikasikan seperti buku, jurnal, atau laporan BPS. Sebaliknya, data primer adalah data yang didapat langsung dari informan/responden oleh peneliti misalnya lewat wawancara atau angket.
Jadi, jawaban soal ini adalah B.

METODOLOGI PENELITIAN – MENGOLAH DATA DAN MENULIS LAPORAN – SULIT

60. Perhatikan tabel hasil olah data kuesioner mengenai *"Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa"* berikut!

Kategori Penggunaan Media Sosial	Tingkat Konsentrasi Belajar Tinggi	Tingkat Konsentrasi Belajar Rendah	Total
Pengguna Aktif (>3 Jam/Hari)	15%	85%	100%
Pengguna Pasif (<1 Jam/Hari)	70%	30%	100%

Berdasarkan interpretasi tabel di atas, kesimpulan paling tepat yang dapat dituangkan dalam bab hasil dan pembahasan laporan penelitian adalah ....

A. Penggunaan media sosial tidak memengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa
B. Kelompok pengguna media sosial aktif cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih rendah
C. Pengguna media sosial pasif dipastikan memiliki prestasi akademis yang selalu sempurna
D. Seluruh pengguna media sosial aktif dipastikan mengalami gangguan konsentrasi belajar
E. Tingkat konsentrasi belajar siswa pengguna media sosial aktif lebih tinggi daripada pengguna pasif

Kunci Jawaban : B
Pembahasan :

Dalam penulisan laporan penelitian, penyimpulan data tabel silang harus bersumber langsung dari proporsi data empiris pada baris variabel.

Berdasarkan data tabel:

- Sebagian besar pengguna aktif (>3 jam/hari) memiliki tingkat konsentrasi belajar yang rendah (85%).
- Sebagian besar pengguna pasif (<1 jam/hari) memiliki tingkat konsentrasi belajar yang tinggi (70%).

Dengan demikian, kesimpulan deskriptif yang objektif dan paling tepat sesuai data adalah kelompok pengguna media sosial aktif cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih rendah dibandingkan kelompok pengguna pasif. Jadi, jawaban untuk soal ini adalah B.

POSI Pusat Olimpiade Sains Indonesia
smartchampion